

Buku yang dijadikan bahan untuk makalah ini berjudul ***The Bill Gates Way*** dengan jumlah halaman sebanyak 232. Buku tersebut merupakan hasil karya ***Des Dearlove*** yang diterbitkan pada tahun 1999. Buku itu kemudian diterjemahkan oleh ***Arfan Achyar*** dan disunting oleh ***Yus Ariyanto*** ke dalam Bahasa Indonesia yang diterbitkan pertama kali pada Oktober 2008 oleh ***Daras Books***.

Buku itu sendiri menggunakan gaya bahasa dan penulisan yang cukup bebas dalam memberikan ulasannya. Adapun rincian isi buku adalah sebagai berikut:

Bab pertama, yang berjudul “Bill Gates Selayang Pandang” memberikan gambaran tentang sang tokoh Bill Gates ketika dihadapkan pada beberapa masalah serius beberapa tahun belakangan ini.

Di markas besar Microsoft di Redmond, Gates menghadapi isu sensitif tentang suksesi dirinya dari posisi puncak perusahaan. Gates menyikapinya dengan serius. Demi menenangkan suasana, ia memberikan posisi CEO kepada Steve Ballmer. Keputusan ini merupakan sebuah solusi yang cerdas, karena sebenarnya ia masih berada dibalik semua kepemimpinan Microsoft.

Masalah lain, Microsoft mendapat tuduhan menggunakan posisi pasar yang dominan untuk membatasi kompetisi, sehingga mendapat acaman dari Komisi Persaingan Usaha Amerika Serikat.

Pada awalnya, kekalahan mengarah pada Microsoft sehingga pengadilan memutuskan perusahaan itu untuk dipecah dua. Gates tentu saja terpana dan marah dengan keputusan itu. Karena dia bukan tipe orang yang mau menyerah begitu saja, dia langsung naik banding. Kemudian pada Juni 2001, Gates mendapatkan kemenangan atas kasus itu, meskipun jutaan dolar telah terbuang.

Setelah itu satu lagi tuntutan muncul. Pada Agustus 2001, Uni Eropa meluncurkan tudingan monopoli yang berhubungan dengan upaya Microsoft mempopulerkan Windows Media Player buatannya.

Sistem Operasi Windows XP yang pada awalnya menggunakan teknologi *smart tags* mendapat tekanan karena dianggap merugikan pihak asing. Ini menyebabkan Microsoft kembali harus merugi jutaan dolar untuk menghapus teknologi tersebut.

Beberapa tahun belakangan, Microsoft juga harus menghadapi ancaman dari Sistem Operasi Linux.

Secara keseluruhan, masa itu adalah masa penuh cobaan bagi Gates selaku pemimpin puncak Microsoft. Namun, dibalik itu semua dia tetap berhasil keluar dari permasalahan dan seperti tidak kehilangan apapun. Kini dia tetap berada didepan sebagai pemimpin dalam kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya komputer.

Bab kedua berjudul “Kehidupan Bill Gates” menceritakan tentang masa perjalanan hidup Gates. Namun, yang paling disoroti pada bab ini ialah kehidupannya ketika mulai merintis Microsoft.

William Henry Gates III adalah nama lengkapnya. Ia dilahirkan di Seattle, Washington, pada 28 Oktober 1955. Gates adalah intelek muda yang cepat dewasa. Bakatnya yang sebenarnya yaitu matematika.

Sebagai siswa yang cerdas, tak seperti kebanyakan anak jenius lainnya, Gates sepertinya cemerlang dalam semua hal yang dilakukannya. Ia sendiri mulai tertarik pada komputer pada usia 12 tahun. Menurut teman sekelasnya, “Gates banyak bergaul dengan teman-temannya di ruang komputer. Dia tidak mudah bergaul dan tidak merasa nyaman berada dekat dengan anak-anak lain”. Dia benar-benar terobsesi terhadap komputer. Akhirnya ini membuahkan hasil, di tahun ketiganya sekolah di Lakeside, Gates telah menjadi pakar komputer bagi *hacker* muda di Lakeside.

Akhirnya, Gates dan beberapa temannya membentuk *the Lakeside Programmers Group*, yang dibentuk untuk meraup uang dengan menggunakan keahlian pemrograman komputer.

Karena Gates muda begitu asyik dengan komputer, orang tuanya menjadi khawatir. Sesaat, mereka menghentikan aktivitasnya, karena takut aktivitas itu mengganggu belajarnya. Gates menjauhi komputer hampir satu tahun. Lantaran dahaganya akan pengetahuan tak terpuaskan, dia berpaling pada hal-hal lain. Dia membaca berbagai biografi, buku bisnis, sains, dan novel.

Orang tuanya berkeras bahwa dia harus masuk universitas. IQ tinggi yang dia miliki dan kegiatan pribadi yang kuat memastikannya mendapat tempat di Universitas Harvard. Universitas terkemuka di Amerika Serikat.

Ia mendaftar di fakultas hukum, Gates mungkin berharap untuk mengikuti jejak ayahnya sebagai pengacara. Pada kenyataannya, ia hampir tidak punya minat berkarier di bidang hukum, dan orangtuanya yakin kalau putra mereka yang keras kepala akan memilih jalannya sendiri. Namun, dalam mimpi tergelila mereka sekalipun, kedua orangtua itu tak pernah membayangkan bahwa putra mereka akan menjalani sebuah karier bak meteor.

Ternyata, gelar dari Harvard luput dari genggamannya. Pada tahun 1975, ketika masih berada di universitas itu, dia kembali bertemu Paul Allen, kawannya di Lakeside, dan mengembangkan satu versi BASIC, sebuah bahasa program awal. Karena keinginannya yang keras di bidang komputer, tahun 1977, Gates memutuskan keluar dari Harvard untuk bekerja penuh di sebuah perusahaan peranti lunak komputer yang dia dirikan bersama temannya itu. Perusahaan itu diberi nama Microsoft.

Microsoft bangkit dengan cepat dan tak kenal lelah. Gates tak lama kemudian membuktikan mampu mengkombinasikan pemahaman teknologi yang tinggi. Ketika kondisi kesehatan memaksa Allen meninggalkan Microsoft di era 1980-an, maka posisi Gates sebagai pemimpin pun semakin nyata. Dalam waktu sekitar 10 tahun telah membuat Gates menjadi miliuner karena nilai saham yang semakin meningkat. Melonjaknya harga saham Microsoft juga menandai sebuah orde dunia bisnis yang baru.

Sejarah Microsoft adalah salah satu dari sejarah yang berkembang pesat tanpa jeda dalam satu industri paling kompetitif di dunia. Dibawah kepemimpinan Bill Gates, yang mendirikan Microsoft bersama Paul Allen pada 1974, perusahaan itu berkembang dari hanya sebuah perusahaan yang didirikan dua orang menjadi sebuah perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 48 ribu karyawan, dan menghasilkan nilai penjualan lebih dari 25 miliar dolar AS per tahun.

Ada lima faktor yang menjadi kunci suksesnya Microsoft yang dinyatakan pada buku tersebut, yaitu:

- a. Membuat pendekatan jangka panjang
- b. Berorientasi pada hasil
- c. Memunculkan kerjasama tim dan dorongan individu
- d. Perhatian pada produk dan konsumen
- e. Menerima umpan balik terus-menerus dari konsumen.

Kini, Bill Gates adalah raja dan cendekiawan teknologi terhebat. Cengkeramannya terhadap peranti lunak PC telah menjadikannya salah satu manusia terkaya di bumi.

Ternyata yang juga perlu dicermati dari kesuksesan Gates adalah teknik manajemennya. Teknik yang ia terapkan tidak akan ditemui di sekolah-sekolah bisnis. Bahkan para Professor dan Pakar Manajemen sama sekali bungkam tentang hal yang membuat pemimpin Microsoft itu sukses. Sikap kepemimpinannya sangat berbeda dengan yang diterapkan pada dunia bisnis sebelumnya.

Hal yang ditawarkan Gates kepada para pemimpin bisnis di masa depan adalah konsep baru, sebuah konsep yang memadukan karakter dan keahlian yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di abad ke-21.

Perusahaan itu mempekerjakan orang-orang cerdas, kreatif dan menopang mereka semua dengan berbagai kombinasi rangsangan, tantangan terus-menerus, dan lingkungan kerja yang sangat baik.

Para karyawan Microsoft sangat betah dalam menjani pekerjaannya. Hingga tokoh senior di perusahaan itu pernah mengatakan “dimana lagi kami bisa bersenang-senang?”. Hal ini membuktikan sangat baiknya iklim kerja yang ditimbulkan didalam perusahaan itu.

Tidak banyak karyawan yang keluar masuk dari perusahaan ini yakni kurang dari delapan persen, sangat rendah untuk ukuran perusahaan teknologi informasi.

Ini ternyata bukan karena gaji yang ditawarkan sangat tinggi. Bahkan sebagai perbandingan pada 1993, Microsoft menggaji kelima eksekutif intinya dengan bayaran 1,9 juta dolar AS, sedangkan lawannya CEO Oracle Corporation dibayar 5,7 juta dolar AS.

Hal yang membuat ini terjadi adalah komitmen jangka panjang perusahaan terhadap *opsi saham* yaitu menawarkan kepada hampir semua karyawan untuk membeli saham Microsoft dengan harga tetap di masa depan.

Bab ketiga sampai ke dua belas mengungkapkan 10 rahasia yang menjadi resep Bill Gates dalam menjalankan bisnisnya yang luar biasa itu. Pada setiap bab menjelaskan satu pokok pikiran berikut:

1. Ada di Tempat yang Tepat pada Waktu yang Tepat.

Bill Gates ada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat. Masa itu ketika adanya pertemuan dengan IBM menandatangani kontrak dengan perusahaan kecil - Microsoft ketika itu - untuk mengembangkan sistem informasi komputer. IBM mengira kontrak ini hanya akan mengefisienkan waktu dengan cara menyerahkan sebuah aktivitas non-inti kepada kontraktor kecil. Karena memang pada saat itu IBM bergerak di bidang hardware komputer. Akan tetapi mereka salah. Tanpa sadar mereka telah menyerahkan posisi mereka sebagai pemimpin pasar yang teratas kepada Microsoft.

Memang mudah menyebut sukses Microsoft terjadi karena keberuntungan – mendapatkan kontrak memasok sistem operasi untuk komputer IBM yang pertama. Tetapi ada yang lebih sekedar dari keberuntungan. Gates mengakui signifikansi kesepakatan dengan IBM. Namun sikapnya itu telah mengubah sejarah komputer pribadi, dan dia bekerja tak kenal lelah selama lebih dari enam bulan untuk memaksimalkan kesempatannya demi bisa beruntung.

Ketika kesempatan itu datang dia pergunakan secara maksimal dan tidak melepaskannya.

2. Jatuh Cinta pada Teknologi

Salah satu aspek penting dari sukses terus-menerus yang dimiliki Microsoft adalah pemahaman teknologi yang dimiliki Gates. Dia menguasai keputusan kunci dalam bidang ini. Dalam banyak kesempatan, dia mampu memandang arah masa depan teknologi, jauh lebih jelas dari para lawan bisnisnya.

Poin penting disini adalah:

a. Pahami teknologi.

Hanya seseorang yang benar-benar memiliki pengetahuan mendalam tentang teknologilah yang bisa benar-benar paham apa yang terjadi tentang usaha mereka.

- b. Ciptakan nilai bisnis yang mengakui nilai pentingnya pakar teknologi.
Kebanyakan perusahaan secara tradisional lebih menghargai kaum generalis dari para spesialis. Di Microsoft, para pengembang dianggap lebih penting daripada para manajer.
- c. Mulai sejak muda
Ketertarikan Gates dengan komputer dimulai ketika dia masih bersekolah. Pada waktu itu, hanya beberapa gelintir sekolah saja yang bisa member akses komputer kepada para siswa.
- d. Berinvestasi lebih dari orang lain.
Dengan cara mencurahkan sejumlah besar pendapatan perusahaan untuk riset dan pengembangan , Gates memastikan bahwa Microsoft selalu mencari hal dahsyat berikutnya.
- e. Arahkan teknologi demi membentuk masa depan.

3. Tak Kenal Ampun

Gates adalah seorang kompetitor sengit. Dalam segala hal dia selalu ingin menang. Sebagai pembuat keputusan, ini menjadikannya negosiator yang sangat merepotkan. Dia tidak pernah segan mengakui hal ini dan menjadi pakar dalam urusan menghancurkan para kompetitor. Poin pentingnya adalah:

- a. Manfaatkan keunggulan pasar Anda
Hal terbaik yang mampu Gates lakukan adalah memanfaatkan posisi pasar Microsoft untuk memberi akses kepada pasar-pasar baru yang sedang bermunculan.
- b. Pantang menyerah
Sebagai seorang multimiliuner dan masih relatif muda Gates bisa saja pensiun kapan saja dia mau. Tetapi dia tidak melakukan hal itu.
- c. Beli keahlian
Dia telah menunjukkan dirinya cukup mampu untuk bertindak dan membeli keahlian perusahaan-perusahaan lain dan mengintegrasikannya ke Microsoft.
- d. Jangan bawa perasaan pribadi dalam keputusan bisnis

Bill Gates tidak mengizinkan dendam pribadi mempengaruhi keputusannya. Dalam berbagai kesempatan dia berperang dengan banyak lawan selama bertahun-tahun, kemudian berbalik dan berbisnis dengan mereka ketika menemukan kecocokan dalam sebuah hal.

4. Pekerjaan Orang-Orang yang Amat Cerdas.

Gates sendiri tidak suka orang-orang yang gagap teknologi. Bagi sebagian orang sikap ini dipandang sebagai kecaman. Oleh karena itu, Gates terus mencari dan mempekerjakan orang-orang tercerdas di industri komputer. Ini adalah strategi yang disengaja dan strategi yang memastikan kalau perusahaan itu mampu menarik karyawan dengan kaliber tertinggi. Sebagian orang menuduh menuduh Gates bersikap elitis, tetapi dia adalah salah satu pengusaha pertama yang benar-benar paham makna sejati dari modal intelektual.

5. Belajar Bertahan Hidup

Bill Gates menciptakan sebuah mesin belajar yang rakus dalam bentuk Microsoft. Hal ini menurutnya, tanda sebuah organisasi yang cerdas, dan satu-satunya cara menghindar dari munculnya kesalahan yang sama untuk kedua kalinya. Dengan cara memanfaatkan kesalahan orang lain, perusahaan itu menjadi makmur.

6. Jangan Harapkan Terima Kasih

Kalau ada satu pelajaran pahit yang diterima Bill Gates, pelajaran itu adalah menjadi orang yang terkenal nyaris identik dengan menjadi orang yang banyak dikecam. Anda tak mungkin menjadi orang terkaya secepat tanpa punya musuh. Dan di industri komputer, Gates punya lumayan banyak musuh.

7. Ambil Posisi Visioner

Bill Gates adalah pemimpin jenis baru. Selama bertahun-tahun dia berulang kali menunjukkan bahwa dirinya adalah sosok terdekat sebagai peramal agung industri komputer. Pemahaman teknologi mendalam dan cara unik

menggabungkan data telah memberinya kemampuan unik untuk melihat tren dan mengatur strategi Microsoft.

8. Garap Semuanya

Satu elemen kunci sukses lain Microsoft adalah kemampuannya untuk mengatur berbagai proyek besar dalam waktu yang bersamaan. Gates sendiri adalah manusia yang mampu melakukan banyak hal sekaligus (multi tasking) dan dia disebut mampu menggunakan berbagai teknik percakapan yang berbeda pada waktu bersamaan. Kemampuan luar biasa ini tercermin dalam pendekatan perusahaan. Artinya, Microsoft terus mengeksplorasi pasar-pasar dan berbagai peranti lunak baru. Kebijakan ini melindungi perusahaan dari kehilangan bel besar berikutnya.

9. Bangun Unit Kecil

Dibandingkan apresiasi pasar saham, Microsoft tetap sebuah perusahaan yang relatif kecil. Di dalamnya pun, perusahaan itu terus menerus terbagi menjadi unit-unit kecil untuk menjaga iklim kewirausahaan tim. Terkadang, perubahan bisa berlangsung sangat cepat sehingga tampak bahwa Microsoft menciptakan berbagai divisi baru setiap pekan. Gates juga bergantung pada satu struktur sederhana yang memungkinkannya menjaga kendali perusahaan itu. Kapan pun merasa jalur komunikasi menjadi terlalu lebar dengan karyawannya, dia tidak ragu menyederhanakan struktur tersebut.

10. Jangan Pernah Kehilangan Fokus

Gates telah berada di puncak selama lebih dari dua dekade. Di masa lalu, dia telah menjadi orang terkaya di dunia – sangat lumayan untuk seseorang yang baru berusia 40-an tahun. Namun, diluar semua kekayaan yang melimpah dan prestasi besarnya, Gates tak menunjukkan tanda-tanda melambat dalam melaksanakan bisnisnya. Dia pernah mengatakan, dirinya didorong rasa takut terpendam bahwa dia akan kehilangan hal besar berikutnya. Dia tak punya niat mengulang kesalahan perusahaan komputer dominan lain seperti IBM dan Apple.

Pada ***bab ketiga belas*** yang diberi judul “Menjadi Kaya Ala Bill Gates” kembali disimpulkan tentang 10 cara Gates dalam menggapai suksesnya yang sebenarnya telah diulas pada bab ketiga sampai ke duabelas. Namun yang disajikan hanya poin-poin pokok dari kesepuluh cara tersebut. Bab tersebut sendiri hanya terdiri dari empat halaman.

Pada ***bab terakhir*** atau penutup memberikan gambaran akhir dari semua pokok bahasan. Didalamnya dijelaskan bahwa meskipun banyak orang yang memberikan tuduhan yang kurang enak didengar – karena praktek bisnisnya - seperti yang mengatakan bahwa dia adalah iblis ataupun makhluk rendahan lainnya, namun dapat kita apresiasi bahwa belum ada orang pelaku bisnis sesukses dia pada usia yang begitu muda.

Dia memang seorang yang sangat cerdas, memiliki energi yang luar biasa, dan memiliki dorongan untuk menang.